



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1471, 2014

KEMENKEU. Dana bagi Hasil. Cukai. Hasil  
Tembakau. Alokasi Kurang Bayar.

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 193/PMK.07/2014

TENTANG

ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU  
TAHUN ANGGARAN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka penetapan alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012 yang telah dialokasikan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 3613) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4755);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun

Anggaran 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5462) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5547);

3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.07/2008 tentang Penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau dan Sanksi Atas Penyalahgunaan Alokasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 20/PMK.07/2009;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145/PMK.07/2013 tentang Pengalokasian Anggaran Transfer ke Daerah;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.07/2013 tentang Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Transfer ke Daerah;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU TAHUN ANGGARAN 2012.

#### Pasal 1

Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012 merupakan selisih kurang antara Alokasi Definitif Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012 dengan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau berdasarkan realisasi penerimaan Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012.

#### Pasal 2

- (1) Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012 sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014 adalah sebesar Rp124.074.406.876 (seratus dua puluh empat miliar tujuh puluh empat juta empat ratus enam ribu delapan ratus tujuh puluh enam rupiah).

- (2) Rincian alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau untuk masing-masing daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 3

- (1) Penyaluran Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dilaksanakan sekaligus, paling lambat pada bulan November Tahun 2014.
- (2) Penyaluran Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 4

Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau digunakan untuk kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Oktober 2014  
MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

MUHAMAD CHATIB BASRI

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Oktober 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU  
TAHUN ANGGARAN 2012

(dalam rupiah)

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
I	Total Provinsi Aceh	510.516.301
1	Provinsi Aceh	153.154.890
2	Kab. Aceh Barat	8.508.605
3	Kab. Aceh Besar	8.508.605
4	Kab. Aceh Selatan	8.508.605
5	Kab. Aceh Singkil	8.508.605
6	Kab. Aceh Tengah	40.841.304
7	Kab. Aceh Tenggara	8.508.605
8	Kab. Aceh Timur	8.508.605
9	Kab. Aceh Utara	8.508.605
10	Kab. Bireuen	8.508.605
11	Kab. Aceh Pidie	40.841.304
12	Kab. Simeulue	8.508.605
13	Kota Banda Aceh	8.508.605
14	Kota Sabang	8.508.605
15	Kota Langsa	8.508.605
16	Kota Lhokseumawe	8.508.605
17	Kab. Nagan Raya	8.508.605
18	Kab. Aceh Jaya	8.508.605
19	Kab. Aceh Barat Daya	8.508.605
20	Kab. Gayo Lues	40.841.304
21	Kab. Aceh Tamiang	8.508.605
22	Kab. Bener Meriah	40.841.304
23	Kab. Pidie Jaya	40.841.304
24	Kota Subulussalam	8.508.605
II	Total Provinsi Sumatera Utara	994.730.778
1	Provinsi Sumatera Utara	298.419.233

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
2	Kab. Asahan	12.915.603
3	Kab. Dairi	35.233.390
4	Kab. Deli Serdang	21.095.061
5	Kab. Karo	84.157.976
6	Kab. Labuhan Batu	11.152.069
7	Kab. Langkat	15.068.367
8	Kab. Mandailing Natal	10.406.683
9	Kab. Nias	9.160.721
10	Kab. Simalungun	91.953.405
11	Kab. Tapanuli Selatan	9.822.642
12	Kab. Tapanuli Tengah	10.261.157
13	Kab. Tapanuli Utara	52.296.674
14	Kab. Toba Samosir	9.550.943
15	Kota Binjai	10.240.654
16	Kota Medan	23.542.399
17	Kota Pematang Siantar	95.232.110
18	Kota Sibolga	8.912.625
19	Kota Tanjung Balai	9.397.727
20	Kota Tebing Tinggi	9.467.951
21	Kota Padang Sidempuan	9.593.943
22	Kab. Pakpak Bharat	8.863.429
23	Kab. Nias Selatan	10.310.855
24	Kab. Humbang Hasundutan	39.018.753
25	Kab. Serdang Bedagai	12.388.969
26	Kab. Samosir	9.098.680
27	Kab. Batu Bara	10.779.879
28	Kab. Padang Lawas Utara	9.410.277
29	Kab. Padang Lawas	9.525.660
30	Kab. Labuhan Batu Selatan	10.225.272
31	Kab. Labuhan Batu Utara	10.245.403